

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada bab ini akan dibahas tentang deskripsi data dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus pembelajaran pada peserta diklat kelas X TGB 3 semester II bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2013-2014 di SMK Negeri 2 Tasikmalaya yang sedang mengikuti mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 orang dan dibagi dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Data-data yang diperoleh adalah berupa data prestasi belajar siswa, peningkatan prestasi belajar siswa serta keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Data anggota kelompok dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Anggota kelompok

Kelompok	Kode	Tingkat kemampuan
1.	Responden 6	Tinggi
	Responden 18	Tinggi
	Responden 23	Sedang
	Responden 28	Rendah
	Responden 29	Rendah
2.	Responden 1	Tinggi
	Responden 31	Tinggi
	Responden 11	Sedang
	Responden 14	Rendah

	Responden 21	Rendah
3.	Responden 5	Tinggi
	Responden 19	Tinggi
	Responden 26	Sedang
	Responden 7	Rendah
	Responden 12	Rendah
4.	Responden 9	Tinggi
	Responden 4	Sedang
	Responden 27	Sedang
	Responden 10	Rendah
5.	Responden 2	Tinggi
	Responden 8	Sedang
	Responden 24	Sedang
	Responden 22	Rendah
6.	Responden 30	Tinggi
	Responden 3	Sedang
	Responden 13	Sedang
	Responden 17	Rendah
7.	Responden 15	Tinggi
	Responden 16	Sedang
	Responden 20	Sedang
	Responden 25	Rendah

4.1.1.1 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa dari Ranah Kognitif pada Setiap Siklus Pembelajaran

Data hasil belajar siswa mulai dari nilai awal yang diperoleh siswa dari nilai rata-rata tes yang diikuti siswa sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial, serta data peningkatan prestasi belajar dan ketuntasan belajar siswa dari ranah kognitif saat proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial mulai dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.2 Data hasil belajar siswa dari ranah kognitif

No.	Kode	Sebelum	Sesudah		
		Awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Responden 1	84	80	90	100
2.	Responden 2	95	95	95	100
3.	Responden 3	48	80	90	100
4.	Responden 4	23	75	90	100
5.	Responden 5	61	80	85	100
6.	Responden 6	76	80	90	100
7.	Responden 7	10	75	80	100
8.	Responden 8	36	85	90	100
9.	Responden 9	75	75	85	100
10.	Responden 10	10	50	70	90
11.	Responden 11	29	80	80	100
12.	Responden 12	11	60	80	90
13.	Responden 13	34	85	95	100
14.	Responden 14	10	50	70	80
15.	Responden 15	95	80	90	100
16.	Responden 16	50	80	85	100
17.	Responden 17	11	55	65	90
18.	Responden 18	78	85	90	100
19.	Responden 19	75	90	95	100
20.	Responden 20	32	75	85	100
21.	Responden 21	14	50	70	80
22.	Responden 22	10	60	75	100
23.	Responden 23	14	80	90	100
24.	Responden 24	25	75	90	100
25.	Responden 25	11	60	80	90
26.	Responden 26	32	80	85	100
27.	Responden 27	35	75	85	100
28.	Responden 28	10	60	70	95
29.	Responden 29	13	65	85	100
30.	Responden 30	88	95	95	100
31.	Responden 31	64	75	85	100
Σ		1259	2290	2610	3015

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mean	40,61	73,87	84,19	97,26
------	-------	-------	-------	-------

Keterangan :  Belum mencapai KKM (<75)

Tabel 4.3 Data peningkatan hasil belajar siswa dari ranah kognitif

No.	Aspek yang diamati	Ketercapaian (%)			
		Sebelum	Sesudah		
		Awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Nilai rata-rata siswa	40,61	73,87	84,19	97,26
2.	Siswa yang telah tuntas	25,81	70,97	83,87	100
3.	Siswa yang belum tuntas	74,19	29,03	16,13	0

Berdasarkan tabel 4.3, nilai rata-rata prestasi belajar siswa dari ranah kognitif mengalami peningkatan dari nilai awal yang dimiliki siswa sampai pada siklus ke-3. Selain itu, presentasi siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari nilai awal sampai siklus ke-1 meningkat **45,16 %**, siklus ke-1 sampai siklus ke-2 meningkat **12,90 %** dan siklus ke-2 sampai siklus ke-3 meningkat **16,13 %**, sehingga dari siklus ke-1 sampai ke-3 mengalami peningkatan sebesar **29,03 %**. Hal tersebut terjadi, karena selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik mengalami peningkatan serta setiap siswa dalam kelompok kooperatif dapat bekerjasama dengan baik disetiap siklus pembelajaran, sehingga pada siklus ke-3 prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 100% siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum, yaitu 75.

Tabel 4.4 Data hasil belajar kelompok dari ranah kognitif

Klmpok	Kode	Nilai			Σ	Mean individu	Mean Klmpok
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3			
1.	Responden 6	80	90	100	270	90,00	86,00
	Responden 18	85	90	100	275	91,67	
	Responden 23	80	90	100	270	90,00	
	Responden 28	60	70	95	225	75,00	


Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Responden 29	65	85	100	250	83,33	
2.	Responden 1	80	90	100	270	90,00	80,00
	Responden 31	75	85	100	260	86,67	
	Responden 11	80	80	100	260	86,67	
	Responden 14	50	70	90	210	70,00	
	Responden 21	50	70	80	200	66,67	
3.	Responden 5	80	90	100	270	90,00	87,00
	Responden 19	90	95	100	285	95,00	
	Responden 26	80	85	100	265	88,33	
	Responden 7	75	80	100	255	85,00	
	Responden 12	60	80	90	230	76,67	
4.	Responden 9	75	85	100	260	86,67	82,92
	Responden 4	75	90	100	265	88,33	
	Responden 27	75	85	100	260	86,67	
	Responden 10	50	70	90	210	70,00	
5.	Responden 2	95	95	100	290	96,67	88,75
	Responden 8	85	90	100	275	91,67	
	Responden 24	75	90	100	265	88,33	
	Responden 22	60	75	100	235	78,33	
6.	Responden 30	95	95	100	290	96,67	87,50
	Responden 3	80	90	100	270	90,00	
	Responden 13	85	95	100	280	93,33	
	Responden 17	55	65	90	210	70,00	
7.	Responden 15	80	90	100	270	90,00	86,67
	Responden 16	80	85	100	265	88,33	
	Responden 20	75	85	100	260	86,67	
	Responden 25	60	80	90	230	76,67	

Keterangan :

-  Paling baik
-  Sangat baik
-  Baik
-  Belum mencapai KKM (<75)

Nilai rata-rata individu dari ranah kognitif bervariasi sesuai tingkat kemampuan masing-masing individu. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden 2 dari kelompok 5 dan responden 30 dari kelompok 6 mempunyai nilai rata-rata

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang paling tinggi yaitu **96,67**, sehingga mereka masuk kedalam kategori siswa paling baik. Responden 19 dari kelompok 3 mempunyai nilai rata-rata kedua tertinggi yaitu **95,00**, sehingga siswa tersebut masuk kedalam kategori siswa sangat baik. Responden 13 dari kelompok 6 mempunyai nilai rata-rata ketiga tertinggi yaitu **93,33**, sehingga siswa tersebut masuk kedalam kategori siswa baik.

Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar kelompok dari ranah kognitif bervariasi. Hal tersebut menggambarkan setiap kelompok memiliki perbedaan kemampuan bekerjasama selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial. Kelompok yang paling baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 5 dengan rata-rata kelompok **88,75**, kelompok yang sangat baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 6 dengan rata-rata kelompok **87,50** dan kelompok yang baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 3 dengan rata-rata kelompok **87,00**.

4.1.1.2 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa dari Ranah Psikomotorik pada Setiap Siklus Pembelajaran

Data hasil belajar siswa mulai dari nilai awal yang diperoleh siswa dari nilai rata-rata tes yang diikuti siswa sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial, serta data peningkatan prestasi belajar dan ketuntasan belajar siswa dari ranah psikomotorik saat proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial mulai dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Data hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik

No.	Kode	Nilai					
		Sebelum Awal	Siklus 1	Sesudah			
				Siklus 2		Siklus 3	
				Gmbr 1	Gmbr 2	Gmbr 1	Gmbr 2
1.	Responden 1	84	80	90	90	95	95

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Responden 2	95	90	90	90	95	95
3.	Responden 3	48	75	85	85	95	95
4.	Responden 4	23	60	80	80	85	85
5.	Responden 5	61	75	90	90	95	95
6.	Responden 6	76	80	85	85	95	95
7.	Responden 7	10	65	80	80	90	90
8.	Responden 8	36	75	80	80	95	95
9.	Responden 9	75	75	85	85	95	95
10.	Responden 10	10	60	70	70	90	90
11.	Responden 11	29	65	75	75	90	90
12.	Responden 12	11	70	70	70	80	80
13.	Responden 13	34	80	85	85	95	95
14.	Responden 14	10	60	70	70	85	85
15.	Responden 15	95	80	90	90	95	95
16.	Responden 16	50	80	85	85	95	95
17.	Responden 17	11	60	70	70	85	85
18.	Responden 18	78	75	90	90	90	90
19.	Responden 19	75	85	90	90	95	95
20.	Responden 20	32	80	80	80	90	90
21.	Responden 21	14	60	70	70	80	80
22.	Responden 22	10	65	80	80	90	90
23.	Responden 23	14	70	80	80	85	85
24.	Responden 24	25	75	85	85	95	95
25.	Responden 25	11	65	75	75	90	90
26.	Responden 26	32	75	80	80	90	90
27.	Responden 27	35	80	85	85	90	90
28.	Responden 28	10	60	70	70	80	80
29.	Responden 29	13	75	80	80	95	95
30.	Responden 30	88	90	90	90	95	95
31.	Responden 31	64	80	90	90	95	95
Σ		1259	2265	2525	2525	2815	2815
				5050		5630	
Mean		40,61	73,06	81,45		90,81	

Keterangan :  Belum mencapai KKM (<75)

Tabel 4.6 Data peningkatan hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diamati	Ketercapaian (%)			
		Sebelum	Sesudah		
		Awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Nilai rata-rata siswa	40,61	73,06	81,45	90,81
2.	Siswa yang telah tuntas	25,81	61,29	80,65	100
3.	Siswa yang belum tuntas	74,19	38,71	19,35	0

Berdasarkan tabel 4.6, nilai rata-rata prestasi belajar siswa dari ranah psikomotorik mengalami peningkatan dari nilai awal yang dimiliki siswa sampai pada siklus ke-3. Selain itu, presentasi siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari nilai awal sampai siklus ke-1 meningkat **35,48 %**, siklus ke-1 sampai siklus ke-2 meningkat **19,36 %** dan siklus ke-2 sampai siklus ke-3 meningkat **19,35 %**, sehingga dari siklus ke-1 sampai ke-3 mengalami peningkatan sebesar **38,71 %**. Hal tersebut terjadi, karena selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik mengalami peningkatan serta setiap siswa dalam kelompok kooperatif dapat bekerjasama dengan baik disetiap siklus pembelajaran, sehingga pada siklus ke-3 prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 100% siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum, yaitu 75.

Tabel 4.7 Data hasil belajar kelompok dari ranah psikomotorik

Klmpok	Kode	Nilai			Σ	Mean individu	Mean Klmpok
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3			
1.	Responden 6	80	85	95	260	86,67	81,33
	Responden 18	75	90	90	265	86,67	
	Responden 23	70	80	85	235	78,33	
	Responden 28	60	70	80	210	70,00	
	Responden 29	75	80	95	250	83,33	
2.	Responden 1	80	90	95	265	88,33	79,00
	Responden 31	80	90	95	265	88,33	
	Responden 11	65	75	90	230	76,67	

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Responden 14	60	70	85	215	71,67	
	Responden 21	60	70	80	210	70,00	
3.	Responden 5	75	90	95	255	85,00	81,33
	Responden 19	85	90	95	260	88,33	
	Responden 26	75	80	90	240	80,00	
	Responden 7	65	80	90	235	78,33	
	Responden 12	70	70	80	220	73,33	
4.	Responden 9	75	85	95	255	85,00	79,58
	Responden 4	60	80	85	225	75,00	
	Responden 27	80	85	90	255	85,00	
	Responden 10	60	70	90	220	73,33	
5.	Responden 2	90	90	95	275	91,67	84,58
	Responden 8	75	80	95	250	83,33	
	Responden 24	75	85	95	255	85,00	
	Responden 22	65	80	90	235	78,33	
6.	Responden 30	90	90	95	275	91,67	83,75
	Responden 3	75	85	95	255	85,00	
	Responden 13	80	85	95	260	86,67	
	Responden 17	60	70	85	215	71,67	
7.	Responden 15	80	90	95	265	88,33	81,25
	Responden 16	65	75	90	230	76,67	
	Responden 20	80	80	90	250	83,33	
	Responden 25	65	75	90	230	76,67	

Keterangan :

-  Paling baik
-  Sangat baik
-  Baik
-  Belum mencapai KKM (<75)

Nilai rata-rata individu dari ranah psikomotorik bervariasi sesuai tingkat kemampuan masing-masing individu. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden 2 dari kelompok 5 dan responden 30 dari kelompok 6 mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi yaitu **91,67**, sehingga mereka masuk ke dalam kategori siswa paling baik. Responden 1 dan 31 dari kelompok 2, responden 19 dari kelompok 3, responden 15 dari kelompok 7 mempunyai nilai rata-rata kedua tertinggi yaitu

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

88,33, sehingga siswa tersebut masuk kedalam kategori siswa sangat baik. Responden 6 dan 18 dari kelompok 1, responden 13 dari kelompok 6 mempunyai nilai rata-rata ketiga tertinggi yaitu **86,67**, sehingga siswa tersebut masuk kedalam kategori siswa baik.

Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar kelompok dari ranah psikomotorik bervariasi. Hal tersebut menggambarkan setiap kelompok memiliki perbedaan kemampuan bekerjasama selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial. Kelompok yang paling baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 5 dengan rata-rata kelompok **84,58**, kelompok yang sangat baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 6 dengan rata-rata kelompok **83,75** dan kelompok yang baik dalam bekerjasama disetiap siklus pembelajaran adalah kelompok 1 dan 3 dengan rata-rata kelompok **81,33**.

4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi Keaktifan Siswa pada Setiap Siklus Pembelajaran

Pembelajaran dasar-dasar gambar teknik di kelas X TGB 3 di SMK Negeri 2 Tasikmalaya dilakukan dalam tiga siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah data keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada setiap siklus.

Tabel 4.8 Data keaktifan siswa yang relevan dan tidak relevan dengan pembelajaran

Klm	Kode	Jumlah						Ketercapaian (%)					
		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
1.	Responden 6	8	0	9	0	9	0	88,89	0	100	0	100	0
	Responden 18	5	0	5	0	8	0	55,56	0	55,56	0	88,89	0
	Responden 23	1	1	3	1	4	1	11,11	16,67	33,33	16,67	44,44	16,67
	Responden 28	0	5	2	5	4	3	0	83,33	22,22	83,33	44,44	50
	Responden 29	5	0	8	0	9	0	55,56	0	88,89	0	100	0
2.	Responden 1	5	0	5	0	7	0	55,56	0	55,56	0	77,78	0
	Responden 31	7	0	9	0	9	0	77,78	0	100	0	100	0
	Responden 11	4	1	5	0	7	0	44,44	16,67	55,56	0	77,78	0

Dita Primasari, 2014


PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Responden 14	0	5	0	5	0	5	0	83,33	0	83,33	0	83,33
	Responden 21	1	4	4	1	4	3	11,11	66,67	44,44	16,67	44,44	50
3.	Responden 5	0	4	1	1	4	0	0	66,67	11,11	16,67	44,44	0
	Responden 19	9	0	9	0	9	0	100	0	100	0	100	0
	Responden 26	5	0	5	0	9	0	55,56	0	55,56	0	100	0
	Responden 7	4	1	5	0	7	0	44,44	16,67	55,56	0	77,78	0
	Responden 12	5	0	7	0	8	0	55,56	0	77,78	0	88,89	0
4.	Responden 9	0	5	0	4	2	2	0	83,33	0	66,67	22,22	33,33
	Responden 4	2	2	3	2	8	0	22,22	33,33	33,33	33,33	88,89	0
	Responden 27	8	0	8	0	9	0	88,89	0	88,89	0	100	0
	Responden 10	2	1	2	1	5	1	22,22	16,67	22,22	16,67	55,56	16,67
5.	Responden 2	9	0	9	0	9	0	100	0	100	0	100	0
	Responden 8	1	5	1	5	3	1	11,11	83,33	11,11	83,33	33,33	16,67
	Responden 24	8	0	8	0	9	0	88,89	0	88,89	0	100	0
	Responden 22	2	1	2	1	4	1	22,22	16,67	22,22	16,67	44,44	16,67
6.	Responden 30	9	0	9	0	9	0	100	0	100	0	100	0
	Responden 3	9	0	8	0	8	0	100	0	88,89	0	88,89	0
	Responden 13	9	0	9	0	9	0	100	0	100	0	100	0
	Responden 17	0	5	0	5	2	2	0	83,33	0	83,33	22,22	33,33
7.	Responden 15	8	0	9	0	9	0	88,89	0	100	0	100	0
	Responden 16	0	4	1	2	6	0	0	66,67	11,11	33,33	66,67	0
	Responden 20	5	0	5	0	9	0	55,56	0	55,56	0	100	0
	Responden 25	5	0	7	0	7	0	55,56	0	77,78	0	77,78	0
Rata-rata								48,75	23,66	56,63	17,74	73,84	10,22

Keterangan : R = keaktifan siswa yang relevan

TR = keaktifan siswa yang tidak relevan

 = Siswa yang paling aktif

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa keaktifan setiap siswa dari siklus ke-1 sampai siklus ke-3 terus mengalami perubahan. Dimana keaktifan siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dan keaktifan siswa yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran mengalami penurunan. Responden 19 dari kelompok 3, responden 2 dari kelompok 5, responden 30 dan 13 dari kelompok 6 merupakan siswa yang mempunyai rata-rata paling tinggi yaitu 100 %, sehingga mereka masuk kedalam kategori siswa yang paling aktif.

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil data rekapitulasi keaktifan siswa yang relevan dengan pembelajaran dari siklus ke-1 sampai siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Data rekapitulasi keaktifan siswa yang relevan dengan pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah siswa			Ketercapaian (%)		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Memperhatikan penjelasan guru	23	26	29	74,19	83,87	93,55
2.	Keberanian dalam bertanya	4	8	15	12,90	25,81	48,39
3.	Menjawab pertanyaan dari guru	10	14	22	32,26	45,16	70,97
4.	Tekun mempelajari materi	19	20	27	61,29	64,52	87,10
5.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	21	23	24	67,74	74,19	77,42
6.	Kerjasama dalam kelompok	17	19	23	54,84	61,29	74,19
7.	Membantu anggota kelompok yang belum memahami materi	10	13	22	32,26	41,94	70,97
8.	Mengerjakan tugas sendiri	22	23	26	70,97	74,19	83,87
9.	Bertanya pada guru	10	12	18	32,26	38,71	58,06
Rata-rata					48,75	56,63	73,84

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa keaktifan siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus ke-1 sampai Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus ke-2 meningkat **7,88 %** dan siklus ke-2 sampai siklus ke-3 meningkat **17,21 %**, sehingga dari siklus ke-1 sampai ke-3 mengalami peningkatan sebesar **25,09 %**. Hal tersebut terjadi, karena motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik semakin meningkat.

Selanjutnya data rekapitulasi keaktifan siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran dari siklus ke-1 sampai siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Data rekapitulasi keaktifan siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran

No.	Indikator	Jumlah siswa			Ketercapaian (%)		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Tidak memperhatikan penjelasan guru	8	5	2	25,81	16,13	6,45
2.	Mengobrol dengan teman	8	5	2	25,81	16,13	6,45
3.	Tidak terlibat aktif dalam kelompok	14	12	8	45,16	38,71	25,81
4.	Mencontek pekerjaan orang lain	5	4	2	16,13	12,90	6,45
5.	Bekerjasama dalam menjawab soal	9	7	5	29,03	22,58	16,13
6.	Tidak mengerjakan soal tes yang diberikan guru	0	0	0	0	0	0
Rata-rata					23,66	17,74	10,22

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa keaktifan siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran mengalami penurunan dari siklus ke-1 sampai siklus ke-2 menurun **5,92 %** dan siklus ke-2 sampai siklus ke-3 menurun **7,52 %**, sehingga dari siklus ke-1 sampai ke-3 mengalami penurunan sebesar **13,44 %**. Hal tersebut terjadi, karena siswa sudah memahami apa yang harus mereka capai, serta setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, di samping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.

4.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis Data dan Pembahasan Prestasi Belajar Siswa

Selama proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial berlangsung, disetiap akhir pembelajaran dilakukan tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Adapun hasil yang diperoleh siswa mulai dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Sebaran data skor nilai dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3

No.	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	Kognitif	Psikomotorik	Kognitif	Psikomotorik	Kognitif	Psikomotorik
1.	50	60	65	70	80	80
2.	50	60	70	70	80	80
3.	50	60	70	70	90	80
4.	55	60	70	70	90	85
5.	60	60	70	70	90	85
6.	60	60	75	70	90	85
7.	60	65	80	75	95	85
8.	60	65	80	75	100	90
9.	65	65	80	80	100	90
10.	75	65	80	80	100	90

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	75	70	85	80	100	90
12.	75	70	85	80	100	90
13.	75	75	85	80	100	90
14.	75	75	85	80	100	90
15.	75	75	85	80	100	90
16.	75	75	85	80	100	90
17.	80	75	85	85	100	95
18.	80	75	85	85	100	95
19.	80	75	90	85	100	95
20.	80	75	90	85	100	95
21.	80	80	90	85	100	95
22.	80	80	90	85	100	95
23.	80	80	90	85	100	95
24.	80	80	90	90	100	95
25.	80	80	90	90	100	95
26.	85	80	90	90	100	95
27.	85	80	90	90	100	95
28.	85	80	95	90	100	95
29.	90	85	95	90	100	95
30.	95	90	95	90	100	95
31.	95	90	95	90	100	95

Keterangan :  Belum mencapai KKM (<75)

Analisis data skor prestasi belajar siswa dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Analisis data skor nilai dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3

Data	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	Kognitif	Psikomotorik	Kognitif	Psikomotorik	Kognitif	Psikomotorik
Jumlah siswa	31	31	31	31	31	31
Jumlah skor	2290	2265	2610	2525	3015	2815
Skor tertinggi	95	90	95	90	100	95
Skor terendah	50	60	65	70	80	80
Rentang nilai	45	30	30	20	20	15

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mean	73,87	73,06	84,19	81,45	97,26	90,81
Modus	80	75 dan 80	90	80 dan 90	100	95
Median	75	75	85	80	100	90
Simpangan baku	12,42	8,86	8,24	7,09	5,66	4,93
Varians (S^2)	154,26	78,50	67,90	50,27	32,04	24,30

Data skor peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dalam bentuk interval dapat dilihat melalui distribusi frekuensi pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi hasil belajar siswa dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3

No.	Interval	Siklus 1				Siklus 2				Siklus 3			
		Kognitif		Psikomotorik		Kognitif		Psikomotorik		Kognitif		Psikomotorik	
		fi	fi (%)	fi	fi (%)	fi	fi (%)	fi	fi (%)	fi	fi (%)	fi	fi (%)
1.	50 – 56	4	12,90	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0
2.	57 – 63	4	12,90	6	19,35	-	0	-	0	-	0	-	0
3.	64 – 70	1	3,23	6	19,35	5	16,13	6	19,35	-	0	-	0
4.	71 – 77	7	22,58	8	25,81	1	3,23	2	6,45	-	0	-	0
5.	78 – 84	9	29,03	8	25,81	4	12,90	8	25,81	2	6,45	3	9,68
6.	85 – 91	4	12,90	3	9,68	17	54,84	15	48,39	4	12,90	13	41,94
7.	92 – 98	2	6,45	-	0	4	12,90	-	0	1	3,23	15	48,39
8.	99 – 105	-	0	-	0	-	0	-	0	24	77,42	-	0
Σ		31	100	31	100	31	100	31	100	31	100	31	100

Berdasarkan data skor peningkatan hasil belajar siswa melalui distribusi frekuensi pada tabel 4.13 di atas, maka siswa yang sudah mencapai KKM berada pada interval ke-4 sampai pada interval ke-8, karena pada interval tersebut siswa memperoleh skor lebih dari 75. Diagram batang hasil peningkatan hasil belajar

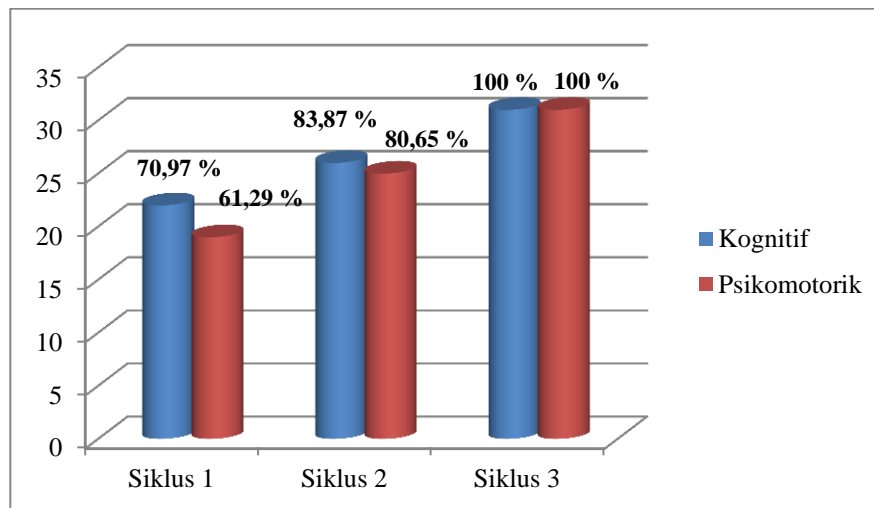
Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram Batang

siswa dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3 dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram batang hasil belajar siswa dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3
Sumber : Dokumen pribadi, 2014

Siklus ke-1 dari ranah kognitif siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 orang dengan presentase **70,97 %**, sedangkan dari ranah psikomotorik sebanyak 19 orang dengan presentase **61,29 %**.

Siklus ke-2 dari ranah kognitif siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 26 orang dengan presentase **83,87 %**, sedangkan dari ranah psikomotorik meningkat menjadi 25 orang dengan presentase **80,65 %**. Siklus ke-2 ini difokuskan meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus ke-1, dengan perbaikan hasil evaluasi agar kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus ke-1 dapat ditutupi, sehingga proses belajar mengajar pada siklus ke-2 ini menjadi lebih baik.

Siklus ke-3 dari ranah kognitif dan psikomotorik siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 31 orang dengan presentase **100 %**. Hal ini menunjukkan selama kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD tutorial berlangsung setiap siswa dalam kelompok sudah mencapai prestasi belajar yang maksimal untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan anggapan Isjoni (2011) bahwa Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik.

4.2.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan Observasi Keaktifan Siswa

Selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial berlangsung, dilakukan observasi / pengamatan terhadap keaktifan siswa yang meliputi keaktifan siswa yang relevan dengan proses pembelajaran dan keaktifan siswa yang tidak relevan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi yang dilakukan pada siswa kelas X TGB 3 di SMK Negeri 2 Tasikmalaya selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh presentase siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan proses pembelajaran dan kegiatan siswa yang tidak relevan dengan proses pembelajaran. Hasil data observasi dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Data hasil observasi keaktifan siswa

Data observasi	Kegiatan siswa yang relevan dengan pembelajaran (rata-rata)	Kegiatan siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran (rata-rata)
Siklus 1	48,75 %	23,66 %
Siklus 2	56,63 %	17,74 %
Siklus 3	73,84 %	10,22 %
Peningkatan	25,09 %	13,44 %

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan **25,09 %** dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3, sedangkan keaktifan siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan **13,44 %** dari siklus ke-1 sampai pada siklus ke-3. Hal tersebut menggambarkan bahwa penerapan model pembelajaran

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kooperatif tipe STAD dan CD tutorial dapat meningkatkan siswa belajar secara efektif dan efisien. Pernyataan di atas sejalan dengan anggapan Hamalik (dalam Arsyad : 2011) pemberian bimbingan, bantuan petunjuk, arahan dan motivasi dapat membuat siswa belajar secara efektif dan efisien

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial dapat meningkatkan keaktifansiswa pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik.

4.3 Temuan selama Pelaksanaan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian pada siswa kelas X TGB 3 di SMK Negeri 2 Tasikmalaya, Penulis tidak lepas dari beberapa kemudahan dan hambatan. Hal tersebut merupakan upaya menunjang kelancaran penelitian tindakan kelas, dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial pada mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, adapun kemudahan dan hambatan yang terjadi selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan

a. Dari segi siswa

- Kehadiran siswa yang rutin di setiap siklus pembelajaran memudahkan proses belajar mengajar, observasi dan penilaian.
- Siswa yang sudah menguasai materi menjelaskan kepada anggota kelompoknya yang belum menguasai materi sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai yang diharapkan.
- Motivasi siswa yang semakin meningkat membuat siswa menjadi lebih aktif ditambah lagi dengan penghargaan kelompok yang akan diberikan sehingga siswa semakin termotivasi untuk menjadi kelompok terbaik.
- Setiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab terhadap hasil yang akan dicapai oleh kelompoknya di akhir siklus pembelajaran.

Dita Primasari, 2014

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN CD TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dari segi pendidik
- Memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mata pelajaran yang diteliti.
 - Memberikan masukan-masukan yang membangun sehingga pada pertemuan berikutnya peneliti dapat lebih baik lagi.
 - Bersedia menjadi tim *teaching* selama pelaksanaan penelitian sebagai salah satu observer dan memberikan pernyataan ahli.
- c. Dari segi sekolah / lembaga
- Memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi proses belajar.
 - Menugaskan guru pengampu mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Hambatan

- a. Dari segi siswa
- Siswa belum memahami proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial sehingga siswa sering bertanya kepada guru.
 - Tidak semua siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar melainkan mengobrol dengan anggota kelompok lain.
- b. Dari segi pendidik
- Kurangnya pengetahuan pendidik atau guru pembimbing mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial sehingga pembimbing tidak bisa memberikan bimbingan secara rinci kepada peneliti maupun kepada siswa mengenai model pembelajaran tersebut.

- Pendidik belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CD Tutorial pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
- c. Dari segi sekolah / lembaga
- Tidak ada buku penunjang yang disediakan oleh sekolah / lembaga untuk mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik.
 - Kurangnya fasilitas seperti meja gambar yang disediakan oleh sekolah / lembaga sehingga siswa harus menggunakan meja biasa untuk menggambar.